

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang berkesinambungan diberbagai bidang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka mengatasi krisis ekonomi secara nasional dan global. Disini perbankan memegang peranan yang cukup penting selaku lembaga keuangan, yang dapat membantu masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta, untuk menunjang proses perubahan dan pertumbuhan ekonomi yang dinamis guna meningkatkan taraf hidup rakyat kearah yang lebih baik.

Meningkatkan taraf hidup masyarakat ditujukan oleh semakin berkembangannya kegiatan perekonomian yang didukung oleh perkembangan kegiatan dari suatu perusahaan, untuk itu diperlukan sumber-sumber yang dapat menyediakan dana guna membiayai kegiatan usaha tersebut. Dana dapat dihimpun oleh perbankan dari masyarakat berupa Giro, Tabungan dan Deposito. Dana yang dihimpun tersebut akan dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan skunder, kredit, surat berharga lainnya dan aktiva tetap (Noporin,1998).

Dana yang ada di bank selain kas sering dimanfaatkan secara tidak optimal maka terhadap dana-dana ini diperlukan adanya pengelolaan. Pengelolaan ini dapat berupa penyaluran dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat adalah berupa pinjaman jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 Kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kasmir, 2008)

Dengan beragamnya jenis usaha, menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga menjadi beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah. Dalam prakteknya, kredit diberikan Bank BUKOPIN untuk masyarakat terdiri dari kredit modal kerja, kredit Investasi dan kredit konsumtif.

Transaksi kredit berkaitan dengan angsuran atau cicilan yang disertai jangka waktu dan jumlah cicilan yang harus dibayar. Istilah yang digunakan kepada para penerima kredit disebut Debitur dan pemberi kredit disebut Kreditur. Penyaluran dana dalam bentuk kredit merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bank, maksudnya kesuksesan atau kegagalan kredit akan mencerminkan performance suatu bank. Dalam penyaluran ini setiap nasabah berkewajiban untuk melunasi angsuran pokok dan bunga. Pada kenyataannya banyak kredit yang masuk dalam kategori kredit bermasalah, namun tentunya setiap bank menginginkan kredit yang dimilikinya masuk dalam kategori kredit lancar. (Thomas Suyatno, 1995)

Sebelum kredit diberikan untuk meyakinkan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu perlu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan pihak bank, dalam hal ini nasabah dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga kredit tersebut layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan

sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet, penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya : kebanjiran, gempa bumi atau kesalahan dalam pengelola. (Kasmir, 2008)

Untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kredit. Pembinaan tersebut ditujukan agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan semaksimal mungkin, karena keuangan berasal dari pendapatan bunga kredit, pembayaran denda dan pembayaran pokok pinjaman untuk perputaran dana bank. Bank harus memikirkan keuangan yang diperoleh debitur dari permohonan kredit tersebut. Bank juga harus meninjau apakah kredit sesuai dengan tujuan dari permohonan kredit tersebut. Hal ini berguna untuk menanamkan kepercayaan nasabah bahwa bank benar-benar bonafit. (Kasmir, 2002)

PT. Bank Bukopin merupakan lembaga keuangan yang sangat besar perannya dalam membantu perekonomian masyarakat, khususnya dalam menghimpun dan menyalurkan dana bagi yang membutuhkan. Dengan keadaan ekonomi pada saat sekarang, merupakan tantangan bagi PT. Bank Bukopin dalam pembinaan kredit kepada nasabah. Dengan melihat masalah tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk membahas dan mengemukakan dalam laporan kerja praktek dengan judul **“PEMBINAAN KREDIT KEPADA NASABAH PADA PT.BANK BUKOPIN CABANG PADANG”**.

1. Tujuan dan Manfaat kegiatan Magang

a. Tujuan umum kegiatan Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan, memperluas dan menetapkan pemahaman penulis terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
- Sebagai salah satu usaha mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menghadapi persaingan dimasa yang akan datang.
- Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan praktek dilapangan.
- Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi program DIII Fakultas Ekonomi Unversitas Andalas.

b. Tujuan khusus kegiatan Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembinaan kreditur pada PT.Bank Bukopin Cabang Padang
- Untuk mengetahui sistem pembinaan kredit oleh PT.Bank Bukopin Cabang Padang

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini sebagai berikut :

- Diharapkan dapat menjadi masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan usaha yang telah dilakukan PT.Bank Bukopin Cabang Padang
- Menambah literatur tentang penerapan kebijakan pembinaan kredit yang diberikan.
- Bagi penulis sendiri merupakan sebuah kesempatan untuk membandingkan antara yang telah didapat dengan praktek yang sesungguhnya.

2. Metode Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan metode :

- Metode Pengumpulan Data

Dengan mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis diantaranya dapat dijelaskan :

a) Wawancara

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang penulis butuhkan. Dalam hal ini penulis lakukan terhadap pegawai di lingkungan PT.Bank Bukopin Cabang Padang.

b) Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati suatu peristiwa secara langsung.

c) Studi Keperpustakaan

studi keperpustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan disertai dengan peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan, buku tahunan, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya, baik media cetak ataupun elektronik. Untuk itu melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca, dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. (Roth,1986)

- Data

a) Jenis data

Data yang digunakan dalam laporan ini berupa :

➤ Data Primer

Merupakan data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti, meliputi data-data serta informasi mengenai kebijakan yang diambil oleh PT.Bank Bukopin Cabang Padang

➤ Data Skunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas bank yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

b) Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif yang menjabarkan bagaimana kebijakan pembinaan kredit yang diambil oleh PT.Bank Bukopin Cabang Padang

3. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari Latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, metode menyusun laporan dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini menjelaskan pengertian Bank, pengertian kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, jaminan kredit, prinsip pemberian kredit, Prosedur pemberian kredit, pengertian pembinaan kredit dan Tujuan pembinaan kredit.

Bab III. Gambaran Umum PT. BANK BUKOPIN

Yang berisikan sejarah singkat tentang perusahaan, Perkembangan usaha, Misi dan Rencana Kerja Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan.

Bab IV. Pembinaan Kredit Kepada Nasabah pada PT.BANK BUKOPIN

Bab ini berisikan tentang Prosedur pembinaan kredit pada PT.Bank Bukopin Cabang Padang, Monitoring, Pengawasan Kredit, Penanganan terhadap kredit bermasalah, Bagian Credit Support (BCS) Secara Umum, serta Penempatan Selama Magang.

Bab V. Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan.